



Antisipasi Bonek, Panpel PSIM Waspada

YOGYA (KR) - Panpel tuan rumah meningkatkan kewaspadaan dalam pengamanan pertandingan PSIM Yogya melawan Persebaya Surabaya, dalam lanjutan Liga Utama 2008-2009, Rabu (12/11) sore ini di Stadion Mandala Krida Yogya, sehubungan dengan kemungkinan datangnya suporter tamu, bonek.

Hal tersebut diungkapkan Wakil Panpel Drs Sukanto kepada wartawan di Kantor Kesbangpor Kota Yogya, kemarin siang. Kamto yang sehari-hari menjabat Kasi Olahraga Kesbangpor Yogya ini menambahkan, jika memang ada bonek yang datang ke Yogya diimbau tidak menggunakan atribut suporter Persebaya karena mereka tengah menjalani sanksi Komdis PSSI berupa larangan masuk di stadion seluruh Indonesia dengan menggunakan atribut.

Menurutnya, tidak ada yang khusus dalam pengamanan pertandingan dan tetap akan dilakukan sesuai standar. Hanya saja kewaspadaan yang ditingkatkan. Untuk pengamanan pertandingan itu, dikerahkan 300 personel dari Poltabes Yogya, 150 orang dari Pol PP dan dari unsur Kodim serta PM masing-masing 15 orang, ditambah keamanan dari Brajamusti.

"Kami mengimbau kepada suporter dan semua pihak yang terlibat dalam pertandingan ini untuk bersama-sama menjaga ketertiban agar pertandingan berlangsung lancar, aman dan tanpa masalah. Mari kita beri suport tanpa kekerasan dan dari Yogya ini kita ciptakan suporter sepakbola yang tertib, tanpa mengurangi kesemerakkan dalam memberikan dukungan," ujar Kamto.

Sedang Wasekjend II Brajamusti Eko Satrio mengaku, pihaknya telah menghubungi wadah suporter Bonekmania yang akan datang ke Yogya dengan membawa anggota sekitar 3 bus. "Mereka telah mengontak Barajamusti untuk meminta izin datang ke Yogya dan kami siap menerimanya sebagai saudara. Namun jumlahnya mereka belum bisa memastikan dan hanya memperkirakan sekitar 3 bus," jelasnya.

Mengenai pemakaian atribut suporter Persebaya, lanjut Eko, diserahterahkan sepenuhnya kepada Panpel pertandingan,

"Mereka telah minta izin untuk datang dan kami siap menerimanya sebagai saudara. Apalagi Brajamusti nanti juga berencana datang ke Surabaya saat PSIM dijamu Persebaya," imbuhnya. (Tim KR)-d

Berita Singkat

SMAN 7 Buka 'Kantin Kejujuran'



KR-JAYADI KASTARI

'Kantin Kejujuran' SMAN 7 Yogya.

YOGYA: SMAN 7 Yogya membuka 'Kantin Kejujuran' dilakukan oleh Dra Baniyah (Waka Kurikulum sebagai Plh Kasek) di Bangsal Wiyata Mandala, Senin (10/11) lalu. Kegiatan tersebut dalam upaya untuk menekan angka korupsi. Dikatakan Baniyah, kejujuran merupakan hal mendasar sebagai bekal interaksi global. Melalui kejujuran pula sportivitas, simpati, empati dan tanggap terhadap lingkungan terutama dalam bidang sosial dapat ditingkatkan. "Dari Kantin Kejujuran bisa mendidik generasi muda tanpa korupsi," katanya. Konsep Kondisi pembinaan kejujuran secara persuasif, baik guru maupun siswa diharapkan berintrospeksi jika terjadi ketidakcocokan hasil penjualan. **(Jay)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Pemberdayaan Masyarakat	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005